ABSTRAK

Pebrida Waty Saragih.2023. Migrasi Suku Batak Simalungun ke Daerah Dam Siambang Kecamatan Mandiangin Provinsi Jambi 2007-2020. Skripsi , Program Studi Ilmu Sejarah, Jurusan Sejarah , Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing Skripsi (1) Denny Defrianti, S.Sos.,M.Pd (2) Inda Lestari, S.Sos.,MA

Migrasi yang di lakukan Suku Batak Simalungun ke daerah Dam Siambang merupakan proses migrasi yang sangat sulit, Suku Batak melakukan migrasi kedaerah Dam Siambang secara bertahap dan penuh perjuangan, banyak Suku Batak yang bermigrasi ke Dam Siambang hanya bermodalkan nekat dan modal seadanya, tidak memiliki rumah dan pekerjaan yang pasti. Didalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah, antara lain. (1) Bagaimana sejarah proses bermigrasi penduduk suku batak simalungun ke daerah Dam Siambang kecamatan mandiangin provinsi jambi pada tahun 2007-2020. (2) Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat penduduk suku batak simalungun ke daerah Dam Siambang kecamatan mandiangin provinsi jambi pada tahun 2007-2020. (3) Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat penduduk suku batak simalungun ke daerah Dam Siambang dan daerah asalnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, metode sejarah merupakan metode dalam penelitian dan penulisan sejarah dengan menggunakan cara, prosedur atau Teknik yang sistematik sesuai dengan asas-asas dan aturan ilmu sejarah. Penelitian sejarah mempunyai lima tahap, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber), interpretasi (analisis dan sintesis), dan penulisan. Perubahan status ekonomi Suku Batak mulai berubah sejak Suku Batak Simalungun mulai bekerja dengan masyarakat dusun dan pada tahun 2007 Suku Batak Simalungun mulai banyak hadir di Dam Siambang dengan ajakan teman/kerabat yang terlebih dahulu sukses di daerah dam Siambang Kecamatan Mandiangin. Hingga saat ini Suku Batak menjadi salah satu suku yang memiliki populasi yang cukup banyak di Dam Siambang, dalam sektor ekonomi masyarakat Suku Batak Simalungun yang sudah mulai meningkat, hal ini dapat dilihat dari hampir setiap individu masyarakat Suku Batak Simalungun yang sudah memiliki hak kepemilikan pribadi baik dari segi, rumah pribadi, luas lahan masyarakat Batak di Daerah Dam Siambang rata-rata 10-15 Ha.

Kata kunci, Migrasi, Suku Batak Simalungun, Daerah Dam Siambang